

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa pengaruh terhadap bidang pendidikan dalam proses pembelajaran. Penggunaan TIK dalam proses pembelajaran sudah bukan hal yang asing lagi dalam era globalisasi seperti sekarang ini. Adanya internet memungkinkan kita untuk belajar kapan dan di mana saja dengan lingkup yang sangat luas misalnya dengan fasilitas *email*, *chatting*, *e-book*, *e-library* dan sebagainya, kita dapat saling berbagi informasi tanpa harus bertatap muka secara langsung dengan sumber informasi tersebut.¹ Pendidik bisa memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran pada proses kegiatan belajar mengajar. Bagi pendidik perkembangan teknologi informasi dan komunikasi juga dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan serta fasilitas pendidikan secara cepat. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi juga dapat mempermudah para peserta didik dalam mencari berbagai topik pembelajaran dari berbagai sumber dan lebih bervariasi. Perkembangan teknologi dalam Pendidikan memberikan wadah agar dunia pendidikan selalu dan senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap meningkatkan kualitas pendidikan, perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan contohnya menggunakan media *e-learning* untuk media belajar seiring dengan perkembangan zaman, maka

¹ Amin Akbar and Nia Noviani, "Tantangan Dan Solusi Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan Di Indonesia," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang* 2, no. 1 (2019): 18–25.

teknologi informasi dan komunikasi berperan penting sebagai sarana dalam pengembangan bahan ajar yang lebih efektif².

Bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi dan subkompetensi dengan segala kompleksitasnya.³ Pengertian lain dari bahan ajar adalah bahan yang akan dipelajari oleh peserta didik sebagai sarana penunjang dalam proses belajar⁴. Bahan ajar memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran serta memperbaiki kualitas pembelajaran terutama pada kurikulum merdeka yang saat ini sedang digunakan⁵. Contoh bahan ajar dapat berupa Buku, Modul, Video pembelajaran, E-LKPD dan lain sebagainya.

E-LKPD merupakan sarana pembelajaran digital yang menarik dan dapat digunakan sebagai latihan untuk menumbuhkan kemampuan kognitif peserta didik melalui pengembangan pembelajaran. Dengan demikian E-LKPD merupakan satu diantara sarana pendukung dalam melatih peserta didik pada kegiatan pembelajaran yang dapat diakses dengan berbantuan internet dan dapat

² Maretha Dewi Anggraeni et al., "Perkembangan Teknologi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan," *FKIP E-PROCEEDING*, 2023, 1–5.

³ Ina Magdalena et al., "Analisis Pengembangan Bahan Ajar," *Ejournal.Stitpn.Ac.Id* 2, no. 2 (2020): 170–87.

⁴ Yolanda Eka Putri, "PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS GREEN CHEMISTRY PADA MATERI KOLOID," 2022.

⁵ Putri Sindia Mutiara, "Pengembangan Bahan Ajar Menggunakan Model Pembelajaran Search Solve Create Share Pada Materi Spldv," *Skripsi*, 2021, 1–127.

diakses melalui browser⁶. E-LKPD menggabungkan beberapa jenis media yakni media cetak berupa buku latihan dalam bentuk elektronik dan media berbasis audio-visual⁷. Di dalam penggunaan E-LKPD perlu menggunakan model pembelajaran dalam pengaplikasiannya, contoh model pembelajaran yang digunakan dalam E-LKPD seperti *Discovery Learning*.

Model pembelajaran *Discovery Learning* merupakan gaya belajar aktif dan langsung. Peserta didik secara aktif berpartisipasi, bukan hanya menerima pengetahuan secara pasif. Model *Discovery Learning* menciptakan proses pembelajaran aktif di mana materi atau konten tidak diberikan oleh guru di awal pembelajaran secara langsung. Selama proses belajar berlangsung, peserta didik diminta untuk dapat menemukan sendiri cara bagaimana memecahkan masalah⁸. Model *discovery learning* memiliki keunggulan diantaranya : 1) Peserta didik terlibat secara aktif selama proses pembelajaran dan dapat meningkatkan motivasi belajar, 2) Aktivitas pembelajaran dengan model ini akan lebih bermakna daripada hanya menggunakan buku teks saja, 3) Peserta didik mendapatkan ketrampilan dan strategi baru saat pembelajaran, 4) Mendorong kemandirian peserta didik dalam belajar, 5) Dapat membuat peserta didik lebih meningkatkan konsep, data, atau informasi jika mereka temukan sendiri.⁹ Berdasarkan data

⁶ Lum'atul Khoirot Rizki, "PENGEMBANGAN E-LKPD PADA MATERI PENCEMARAN LINGKUNGAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIKSMP," *Efektifitas Penyuluhan Gizi Pada Kelompok 1000 HPK Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Kesadaran Gizi* 3, no. 3 (2017): 69–70.

⁷ Rizki.

⁸ Jerome S. Bruner, "The Act of Discovery,' In Search of Pedagogy" 1, no. 4 (2020): 701–5, <https://doi.org/10.34050/elsjish.v5i4.24826>.

⁹ Siti Khasinah, "Discovery Learning: Definisi, Sintaksis, Keunggulan Dan Kelemahan," *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 11, no. 3 (2021): 402, <https://doi.org/10.22373/jm.v11i3.5821>.

angket karakteristik peserta didik pada aspek keaktifan sebesar 79% dan aspek gaya belajar kinestetik sebesar 76% dari kedua data tersebut menunjukkan model *discovery learning* cocok digunakan pada pengembangan E-LKPD ini. Dalam penggunaan model pembelajaran *discovery learning* tentunya harus disertai dengan media yang inovatif untuk menunjang saat pembelajaran berlangsung, salah satu media yang bisa digunakan adalah website berupa *wordwall* yang dapat dijadikan latihan soal siswa.

Wordwall merupakan media berbentuk platform yang memiliki banyak variasi permainan diantaranya kuis, kartu acak, *crossword*, dan lain sebagainya. Media *wordwall* bisa berupa tulisan konsep inti pembelajaran dengan tambahan gambar, diagram, atau obyek nyata dengan ukuran yang bisa dibaca peserta didik dengan jelas dari seluruh jarak dan posisi peserta didik didalam kelas¹⁰. Media pembelajaran dapat diakses secara gratis. Media ini bisa di desain untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran baik secara kelompok ataupun individual yang akhirnya dapat melibatkan peserta didik untuk lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan menggunakan media *wordwall* diharapkan dapat meningkatkan pemahaman materi peserta didik tanpa harus selalu tergantung pada buku atau penjelasan yang diberikan oleh guru terutama pada materi hukum dasar kimia¹¹.

¹⁰ Nafia Wafiqni and Fanny Mestyana Putri, "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Wordwall Dalam Pembelajaran Daring (Online) Matematika Pada Materi Bilangan Cacah Kelas 1 Di MIN 2 Kota Tangerang Selatan," *Elementar: Jurnal Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2021): 68–83, <https://doi.org/10.15408/elementar.v1i1.20375>.

¹¹ Ayu Andini, Luki Yunita, and Dedi Irwandi, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Periodik Unsur," *Jurnal Penelitian Pendidikan Kimia*:

Salah satu materi kimia yang bersifat konsep dan perhitungan bagi peserta didik yaitu hukum dasar kimia karena materi hukum dasar kimia merupakan materi yang berupa penggabungan konsep dan perhitungan matematika, sehingga diperlukan cara berpikir dan analisis yang tinggi untuk membangun serta mengaitkan konsep hukum yang diberikan sehingga cocok dengan model pembelajaran discovery learning yang dimana siswa diharuskan bisa menemukan konsep secara mandiri melalui sintaks discovery learning. Konsep dari materi hukum dasar kimia yang belum dikuasai dapat menyebabkan kesulitan belajar terutama dalam menyelesaikan soal-soal perhitungan¹². Berdasarkan hasil analisis kebutuhan peserta didik pada aspek pemahaman kimia diperoleh sebesar 62% yang menunjukkan sebagian besar peserta didik kelas XI-10 SMAN 1 Gondang Tulungagung merasa kesulitan dalam memahami materi hukum dasar kimia.

Penelitian sebelumnya telah menemukan beberapa hal terkait pengembangan lembar kerja peserta didik elektronik. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Indah Monica dkk yang melakukan pengembangan E-LKPD berbasis *problem based learning* pada materi hukum-hukum dasar kimia hasilnya E-LKPD yang dikembangkan berada pada kategori sangat layak.¹³ Penelitian lain mengenai E-LKPD yang dikembangkan oleh Herpadora Yulika dkk juga memperoleh hasil valid dan efektif dalam

Kajian Hasil Penelitian Pendidikan Kimia 10, no. 1 (2023): 11–28, <https://doi.org/10.36706/jppk.v10i1.20211>.

¹² Program Studi et al., “BERBASIS MULTIPLE REPRESENTASI PADA MATERI HUKUM DASAR KIMIA KELAS X IPA SMA NEGERI 1 SUNGAI RAYA SKRIPSI Oleh: ABDULLAH YAMANI NOOR,” 2018.

¹³ Indah Monica, Nurhamidah, and Elvinawati, “Pengembangan E-LKPD Berbasis Problem Based Learning Pada Materi Hukum-Hukum Dasar Kimia,” *Alotrop* 7, no. 1 (2023): 33–43, <https://doi.org/10.33369/alo.v7i1.28231>.

pembelajaran.¹⁴ Penelitian selanjutnya adalah pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis *discovery learning* yang dikembangkan oleh Ikhwan Chairi dkk juga menunjukkan kevalidan dan kepraktisan yang sangat tinggi.¹⁵ Penelitian selanjutnya tentang pengembangan E-LKPD berbasis *discovery learning* menggunakan pada materi kesetimbangan ion dan pH larutan garam memperoleh hasil valid dan dapat digunakan dalam pembelajaran.¹⁶ Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, pada penelitian ini terdapat keterbaruan berupa penggunaan platform wordwall. Hal ini juga didukung dengan hasil analisis kebutuhan pada aspek pengembangan bahan ajar yang menyatakan sebesar 76% peserta didik kelas XI-10 SMAN 1 Gondang Tulungagung membutuhkan pengembangan E-LKPD pada materi hukum dasar kimia. Dari beberapa temuan penelitian sebelumnya masih belum banyak ditemukan informasi terkait pengembangan E-LKPD berbasis *discovery learning* yang menggunakan bantuan *wordwall*. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penting dilakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan E-LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik) Berbasis *Discovery Learning* Berbantuan *Wordwall* Pada Materi Hukum Dasar Kimia”

¹⁴ Herpadora Yulika and Hardeli Hardeli, “Pengembangan LKPD Hukum Dasar Kimia Berbasis Model Guided Inquiry Learning Untuk Peserta Didik Fase E Kurikulum Merdeka,” *Jurnal Pendidikan Mipa* 13, no. 4 (2023): 1146–52, <https://doi.org/10.37630/jpm.v13i4.1349>.

¹⁵ Sepriandi Pobby, Ellizar, and Zainul Rahadian, “Pengembangan LKS Dengan Pendekatan Saintifik Berbasis *Discovery Learning* Pada Materi Asam Basa Untuk Pembelajaran Kelas XI SMA/MA,” *INA-Rxiv*, 2018.

¹⁶ Aulia Augustha, Susilawati Susilawati, and Sri Haryati, “PENGEMBANGAN E-LKPD BERBASIS DISCOVERY LEARNING MENGGUNAKAN APLIKASI ADOBE ACROBAT 11 PRO EXTENDED PADA MATERI KESETIMBANGAN ION DAN PH LARUTAN GARAM UNTUK KELAS XI SMA/MA SEDERAJAT,” *Journal of Research and Education Chemistry* 3, no. 1 (2021): 28, [https://doi.org/10.25299/jrec.2021.vol3\(1\).6485](https://doi.org/10.25299/jrec.2021.vol3(1).6485).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang akan dikaji adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan E-LKPD (lembar kerja peserta didik elektronik) berbasis *discovery learning* berbantuan *wordwall* pada materi hukum dasar kimia di SMAN 1 Gondang Tulungagung?
2. Bagaimana Kelayakan E-LKPD (lembar kerja peserta didik elektronik) berbasis *discovery learning* berbantuan *wordwall* pada materi hukum dasar kimia di SMAN 1 Gondang Tulungagung?
3. Bagaimana respon peserta didik pada pengembangan E-LKPD (lembar kerja peserta didik elektronik) berbasis *discovery learning* berbantuan *wordwall* pada materi hukum dasar kimia di SMAN 1 Gondang Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan pengembangan proyek dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pengembangan E-LKPD (lembar kerja peserta didik elektronik) berbasis *discovery learning* berbantuan *wordwall* pada materi hukum dasar kimia di kelas X SMAN 1 Gondang Tulungagung.
2. Untuk mendeskripsikan kelayakan E-LKPD (lembar kerja peserta didik elektronik) berbasis *discovery learning* berbantuan *wordwall* pada materi hukum dasar kimia di kelas X SMAN 1 Gondang Tulungagung.
3. Untuk mendeskripsikan respon peserta didik pada pengembangan E-LKPD (lembar kerja peserta didik elektronik) berbasis *discovery learning* berbantuan

wordwall pada materi hukum dasar kimia di kelas X SMAN 1 Gondang Tulungagung.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoritis hasil dari penelitian dan pengembangan ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dan menambah pembaruan pada media pembelajaran yang bermanfaat pada pembelajaran Sekolah Menengah Atas (SMA), khususnya pada pembelajaran kimia pada materi hukum dasar kimia. E-LKPD ini menggunakan model *discovery learning* dengan berbantuan *wordwall* sehingga dapat berkontribusi dan mendorong peningkatan pendidikan nasional.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta didik

Dapat digunakan sebagai sumber belajar mandiri pada pembelajaran kimia khususnya materi hukum dasar kimia sebab tampilan yang menarik dan memudahkan proses pembelajaran sistem daring karena perangkat pembelajaran yang mudah diakses.

b. Bagi Guru Kimia

Dapat digunakan sebagai media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam mata pelajaran kimia khususnya materi hukum dasar kimia.

c. Bagi Sekolah

Dapat digunakan sebagai informasi dan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan pemikiran siswa

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan serta wawasan tentang pengembangan E-LKPD berbantuan *wordwall* berbasis model pembelajaran *Discovery learning* dan dapat menjadi bekal keterampilan sebagai pendidik kimia yang dapat memotivasi peserta didiknya dengan bahan ajar yang lebih kreatif dan inovatif.

3. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. E-LKPD berbantuan *wordwall* berbasis *Discovery learning* yang berbentuk soft file dengan tampilan menarik dapat diakses secara online melalui komputer, laptop, atau smartphone.
2. E-LKPD berbantuan *wordwall* berbasis *Discovery learning* yang dikembangkan pada materi hukum dasar kimia kelas X SMAN 1 Gondang Tulungagung diharapkan mampu membuat peserta didik lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.
3. E-LKPD berbantuan *wordwall* berbasis *Discovery learning* yang dirancang oleh peneliti menyesuaikan dengan kurikulum merdeka yang ada di SMAN 1 Gondang Tulungagung sesuai dengan CP (Capaian Pembelajaran), ATP (Alur Tujuan Pembelajaran), materi pokok dan latihan soal.

E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi dalam penelitian ini adalah:

1. Validator media dan materi memiliki keahlian pada materi hukum dasar kimia serta dalam desain media.
2. Validasi dalam penelitian ini sesuai dengan kenyataan dengan benar, tidak dengan rekayasa, paksaan atau pengaruh dari siapapun.

Penelitian dan pengembangan ini masih memiliki keterbatasan, di bawah ini adalah keterbatasan produk yang dikembangkan berupa E-LKPD berbantuan website *wordwall* pada materi hukum dasar kimia tingkat SMA, di antaranya adalah:

1. E- LKPD ini hanya memuat satu capaian pembelajaran saja.
2. E- LKPD ini hanya menggunakan model pembelajaran *Discovery learning*
3. Dalam proses pengembangan E- LKPD ini hanya sampai pada tahap respon peserta didik dan kelayakan saja, sehingga E-LKPD ini belum dapat diketahui keefektifannya dalam pembelajaran sebab belum dipraktekkan dalam pembelajaran secara keseluruhan dikarenakan keterbatasan waktu.
4. Dalam proses pengembangan E-LKPD ini menggunakan model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Namun, dalam penelitian ini yang dilakukan hanya dibatasi sampai pada tahapan ADD.

F. Penegasan Istilah

Penegasan istilah-istilah ini digunakan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam penafsiran istilah-istilah yang digunakan dalam judul yang diajukan sebagai skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menekankan istilah-istilah yang digunakan dalam judul “Pengembangan E-Lkpd (Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik) Berbasis *Discovery Learning* Berbantuan *Wordwall* Pada Materi Hukum Dasar Kimia” sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a. E- LKPD

E-LKPD merupakan bahan ajar atau media bantu berbentuk elektronik yang terdiri atas lembaran berisi materi, ringkasan dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas bagi peserta didik yang berorientasi pada kompetensi dasar yang akan dicapai. E-LKPD yang ada harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku dalam dunia pendidikan. Penggunaan E-LKPD akan membuahkan hasil yang memuaskan jika ditambahkan basis ke dalam E-LKPD tersebut.¹⁷

b. Model Pembelajaran *Discovery learning*

Discovery Learning merupakan gaya belajar aktif dan langsung. Peserta didik secara aktif berpartisipasi, bukan hanya menerima pengetahuan secara pasif. Model *Discovery Learning* menciptakan proses pembelajaran aktif di mana materi atau konten tidak diberikan oleh guru

¹⁷ DITYA FAJAR NURSAHFITRI, “PENGEMBANGAN E-LKPD BERBASIS MULTIPLE REPRESENTASI PADA MATERI KESETIMBANGAN KIMIA KELAS XI MIPA SMA,” *Jurnal Teknologi* 1, no. 1 (2013): 69–73.

di awal pembelajaran secara langsung. Selama proses belajar berlangsung, peserta didik diminta untuk dapat menemukan sendiri cara bagaimana memecahkan masalah.¹⁸

c. WordWall

Wordwall adalah sebuah aplikasi yang menarik pada browser. Aplikasi ini khusus bertujuan sebagai sumber belajarm media, dan alat penilaian yang menyenangkan bagi murid. Di dalam halaman *wordwall* juga disediakan contoh-contoh hasil kreasi guru sehingga pengguna baru mendapatkan gambaran akan berkreasi seperti apa.¹⁹

d. Hukum Dasar Kimia

Dasar dari perhitungan kimia merupakan hukum dasar kimia. Terdapat lima hukum dasar kimia, yaitu hukum kekekalan massa, hukum perbandingan tetap, hukum kelipatan perbandingan, hukum perbandingan massa, dan hukum avogadro²⁰.

2. Penegasan Operasional

a E-LKPD

E-LKPD disusun dengan berbasis model pembelajaran *discovery learning* dalam tahapan pembelajarannya. E-LKPD ini memuat materi hukum-hukum dasar kimia yang di dalamnya terdapat gambar dan website

¹⁸ Jerome S. Bruner, "The Act of Discovery," *In Search of Pedagogy Volume I*, 2020, <https://doi.org/10.4324/9780203088609-13>.

¹⁹ Wafiqni and Putri, "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Wordwall Dalam Pembelajaran Daring (Online) Matematika Pada Materi Bilangan Cacah Kelas 1 Di MIN 2 Kota Tangerang Selatan."

²⁰ M.Pd. Wiwik Indah Kusumaningrum, S.Pd., "Modul Pembelajaran SMA Kimia" 21, no. 1 (2020): 1–9.

wordwall sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan efektif serta menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa.

b **Model *Discovery learning***

Discovery learning merupakan model pembelajaran yang digunakan peserta didik dalam E-LKPD ini sehingga peserta didik dapat mengetahui bagaimana kemampuan dirinya dalam pengetahuan, sikap dan keterampilan menemukan konsep dari materi hukum dasar kimia. Model *discovery learning* memiliki beberapa tahapan yaitu stimulus, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, verifikasi, dan generalisasi.

c ***Word-Wall***

Wordwall merupakan website atau aplikasi yang digunakan dalam E-LKPD ini untuk mendukung dalam membuat kuis dan pertanyaan sebagai latihan soal peserta didik melalui fitur open the box.

d **Hukum Dasar Kimia**

Hukum dasar kimia merupakan materi yang mengkaji mengenai hukum yang digunakan untuk mendasari perhitungan kimia dalam penyelesaiannya yang dimana membutuhkan pemahaman yang lebih.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian dan pengembangan ini terbagi dalam tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian,

halaman persembahan, prakarta, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran abstrak, dan daftar isi.

Untuk bagian inti dari penulisan skripsi yaitu terdiri atas lima bab, dimana masing-masing bab memiliki sub bab tersebut terdiri sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Pada bab I terdapat beberapa sub bab yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan pengembangan, manfaat pengembangan, asumsi pengembangan, spesifikasi produk, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

2. Bab II Landasan Teori

Pada bab II berisikan landasan teori, kerangka berpikir, dan penelitian terdahulu. Pada bab ini menjelaskan deskripsi teori dari E-LKPD, model pembelajaran *discovery learning*, *platform word-wall*, dan materi hukum dasar kimia. Terdapat kerangka berpikir serta penelitian-penelitian terdahulu yang relevan.

3. Bab III Metode Penelitian

Pada bab III membahas tentang jenis penelitian, model pengembangn, prosedur pengembangan, uji coba produk, instrumen pengumpulan data, teknik analisis data, prosedur penelitian.

4. Bab IV Hasil Pengembangan dan Pembahasan

Pada bab IV berisikan hasil penelitian dan pembahasan yang terbagi menjadi berapa sub bab meliputi tahap-tahap pengembangan E-LKPD, uji validasi E-LKPD, dan hasil respon peserta didik pada E-LKPD.

Penjelasan spesifik dan relevan pada penyajian data uji coba, analisis data, dan revisi produk

5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini sebagai penutup membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan pengembangan, serta saran untuk penelitian selanjutnya. Sementara itu bagian terakhir dalam penulisan penelitian adalah daftar pustaka dan lampiran-lampiran.